

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan temuan dan penjabaran di bagian sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulannya mengenai korelasi diantara variabel bebas (pengetahuan gizi ibu) dengan variabel terikat (status gizi balita):

1. Berlandaskan hasil distribusi frekuensi pengetahuan ibu di Puskesmas Kecamatan Makasar diidentifikasi yaitu (3,3%) balita mendapat gizi buruk dengan tingkat pengetahuan ibu yang kurang. (50%) balita mendapat gizi baik dengan tingkat pengetahuan ibu baik sejumlah 15 responden
2. Ditemukan korelasi bersignifikan diantara pengetahuan ibu kepada status gizi pada balita di Puskesmas Kecamatan Makasar

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi dapat diambil dari kesimpulan di atas:

5.2.1 Bagi ibu yang memiliki balita

Diharapkan para ibu akan terus memperhatikan informasi kesehatan anak, khususnya cara memberi makan balita yang baik, agar anak dapat tumbuh kembang secara normal.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Kedepannya, para peneliti berharap tesis ini dapat menjadi panduan untuk memperluas penggunaan metode kualitatif dalam studi ini, alhasil memudahkan dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi status gizi bayi di Indonesia.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Studi ini menemukan yaitu kondisi gizi balita berkorelasi dengan tingkat pemahamannya. Disarankan kepada puskesmas untuk memberikan pelatihan kepada perawatnya mengenai pentingnya kondisi gizi balita guna meningkatkan kemampuannya.

